

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Berdasarkan Faenkel & Wallen (2008) penelitian korelasional adalah salah satu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.

#### **3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Variabel terikat : *Coparenting*

Variabel bebas 1 : *Marital Satisfaction*

Variabel bebas 2 : *Neuroticism*

##### **3.2.1 Variabel Terikat *Coparenting***

*Coparenting* adalah adanya interaksi antara suami dan istri dengan saling berhubungan untuk memiliki tanggung jawab dengan berkoordinasi sebagai figur orangtua dalam pengasuhan anak.

Tinggi atau rendahnya *coparenting* pada pasangan suami dan istri dapat dilihat dengan skor total yang diperoleh individu dari skala *coparenting*. Semakin tinggi skor total yang didapatkan oleh setiap individu, maka semakin baik *coparenting*. Sebaliknya, apabila rendah skor yang didapatkan setiap individu, maka semakin buruk *coparenting* pada individu.

### 3.2.2 Variabel bebas 1 *Marital Satisfaction*

*Marital satisfaction* merupakan perasaan subjektif yang dialami pada pasangan suami dan istri dimana hal tersebut berkaitan pada aspek yang terdapat dalam suatu pernikahan meliputi, kebahagiaan, kepuasan dan mengalami pengalaman – pengalaman yang menyenangkan bersama pasangan.

Meningkatnya atau tidak *marital satisfaction* pada pasangan suami dan istri dapat dilihat dengan skor total yang diperoleh individu dari skala *marital satisfaction*. Semakin tinggi skor total yang didapatkan oleh setiap individu, maka semakin tinggi *marital satisfaction*. Sebaliknya, apabila rendah skor yang didapatkan setiap individu, maka semakin rendah *marital satisfaction* pada individu.

### 3.2.3 Variabel Bebas 2 *Neuroticism*

*Neuroticism* adalah perasaan – perasaan yang mencakup atas kecemasan, negatif, sedih, *nervous* dan bahkan cenderung lebih mudah tersinggung. Pada *neuroticism* memiliki nilai dalam kestabilan dan ketidakstabilan dengan mengidentifikasi kecenderungan akan individu yang mudah mengalami stress, memiliki ide – ide yang tidak realistis, dan memiliki *coping response* yang maladaptif.

Meningkatnya atau tidak *neuroticism* pada pasangan suami dan istri dapat dilihat dengan skor total yang diperoleh individu dari skala

*neuroticism*. Semakin tinggi skor total yang didapatkan oleh setiap individu, maka semakin tinggi *neuroticism*. Sebaliknya, apabila rendah skor yang didapatkan setiap individu, maka semakin rendah *neuroticism* pada individu.

### 3.3 Instrumen Penelitian

#### 3.3.1 Metode Penelitian dan Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan *survey*. Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pengisian data secara demografis dan skala. Skala dalam penelitian ini menggunakan skala yang mengukur tentang *marital satisfaction*, *neuroticism* dan *coparenting*.

Terdapat tiga skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala *A Further Examination Of The Validity Of The Kansas Satisfaction Scale* (KMSS), *Big Five Intentory*, dan *The Coparenting Relationship Scale*. Uji bahasa akan dilakukan kepada 10 subjek agar dapat memastikan bahwa skala tersebut telah digunakan dalam penelitian sudah sesuai dan dapat dipahami.

Uji CVR dilakukan kepada 3 orang *expert* yaitu Novensia Wongpy, M.Psi. Psikolog, Ersan Lanang Sanjaya, S.Psi, M.Si, Stefani Virilia, S.Psi. Psikolog. Hasil yang diperoleh dari ketiga *expert* tersebut yaitu mendapatkan beberapa *feedback* mengenai beberapa kalimat pada skala yang digunakan. Akan tetapi, menurut *expert* senior tidak perlu dilakukan revisi pada beberapa kalimat yang tersedia pada skala yang digunakan.

Berdasarkan CVR dan uji bahasa dilakukan kepada 10 orang untuk mendapatkan beberapa *feedback* mengenai beberapa kalimat pada skala yang digunakan. Tetapi, dikarenakan penelitian payung maka untuk *item* pada skala tidak perlu diubah. Sehingga, skala yang digunakan tetap menggunakan kalimat – kalimat awal yang telah ditetapkan.

### 3.3.1.1 Skala *Coparenting*

Dalam penelitian ini menggunakan skala *coparenting* yang diadaptasi dari skala (Feinberg, 2003) yang dikembangkan oleh (Feinberg, Brown, & Kan, 2012)

Skala *coparenting* terdiri dari 35 *item* dengan 16 *item favorable* dan 19 *item unfavorable*. Masing – masing *item* subjek diminta menjadi partisipan untuk mengisi dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 pilihan 1(Sangat Tidak Setuju) dan 5 (Sangat tidak setuju)

Tabel 3.1 Blueprint *Item* Skala *Coparenting*

Aspek	Favorable	Unfavorable
Endorse partner parenting	1, 4, 14, 18, 23	7, 29
<i>Coparenting</i> closeness	2, 17, 24, 30	28
Division of labor		5, 20
Coparenting agreement	6	9, 11, 15
Coparenting undermining		8, 12, 13, 16, 21, 22
Coparenting support	3, 10, 19, 25, 26, 27	
Exposure to Conflict		31, 32, 33, 34, 35
Total	16	19

### 3.3.1.2 Skala *Marital Satisfaction*

Pada penelitian ini menggunakan skala *marital satisfaction* yang diadaptasi dari skala *A Further Examination Of The Validity Of The Kansas Satisfaction Scale* (KMSS), (1983).

Skala *marital satisfaction* terdiri dari 3 *item* dengan 3 *item favorable* dan tidak memiliki *item unfavorable*. Masing – masing *item* subjek diminta menjadi partisipan untuk mengisi dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 pilihan 1(Sangat Tidak Setuju) dan 5 (Sangat tidak setuju).

Tabel 3.2 Blueprint *Item* Skala *Marital Satisfaction*

Skala	Favorable	Unfavorable
<i>Marital Satisfaction</i>	1, 2, 3	0
Total	3	0

### 3.3.1.3 Skala *Neuroticism*

Dalam penelitian ini menggunakan skala *neuroticism* yang diadaptasi dari skala *The Big Personality Test* yang dikembangkan berdasarkan *Big-Five Goldberg* (1992).

Skala *neuroticism* terdiri dari 10 *item* dengan 8 *item favorable* dan 2 *item unfavorable*. Masing – masing *item* subjek diminta menjadi partisipan untuk mengisi dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 pilihan 1(Sangat Tidak Setuju) dan 5 (Sangat tidak setuju).

Tabel 3.3 Blueprint *Item Neuroticism*

Skala	Unfavorable	Favorable
<i>Neuroticism</i>	4, 14, 24, 29, 34, 39, 44, 49	9, 19
Total	8	2

### 3.3.2 Validitas dan Reliabilitas Alat Pengumpulan data

Validitas merupakan tingkat ketepatan dari kecermatan pada instrument pengukur (tes) untuk melakukan fungsi pada ukurnya. Pada suatu tes apabila dikatakan memiliki nilai validitas tinggi dengan menjalankan fungsi ukur secara tepat dan cepat atau bahkan memberikan hasil ukur yang sesuai, maka hasil dari pengukuran pada penelitian adalah besaran yang dapat mencerminkan secara tepat atau fakta dengan keadaan yang sesungguhnya dari apa yang telah di ukur ( Azwar, 1987).

Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah alat ukur yang telah baku dan pernah digunakan pada penelitian sebelumnya. Validitas dalam penelitian ini menggunakan *content validity*. Menurut (Syafei, 2018) menggunakan *content validity* bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat tes dalam mengukur kemampuan – kemampuan indicator yang dikuasi oleh pembelajar. Validitas ini menggunakan salah satu penguji untuk dapat menguji *content validity* dengan menggunakan *expert judgment*. *Expert judgment* yang digunakan adalah pembimbing yang telah ahli dalam bidang penelitian ini dan merupakan seorang *expertise*.

Reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *cronbach alpha*. Uji reliabilitas ini menggunakan bantuan program *JASP 0.11.0.0.0*. Menurut Ghozali (2009) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach alpha*  $> 0,6$

Reliabilitas adalah salah satu ciri – ciri atau karakter utama yang menghasilkan instrument dengan baik dan memiliki hasil pengukuran yang dapat di percaya apabila ketika dalam beberapa kali pelaksanaan pada pengukuran terhadap kelompok individu yang sama, memperoleh hasil yang relatif, proses selama aspek yang telah di ukur dalam diri individu memang belum berubah dan memberikan hasil yang dikatakan reliabilitas (Azwar, 2003).

### 3.3.2.1 Skala *Coparenting*

Peneliti menggunakan uji reliabilitas dengan alat ukur yang telah diadaptasi dengan klarifikasi bahasanya. Untuk skala *coparenting* yang disebar dan dilakukannya uji reliabilitas dengan berdasarkan dimensi yang telah di tetapkan. Dimensi – dimensi tersebut adalah :

#### a) *Endorse partner's parenting*

Dimensi *endorse partner parenting* memiliki total 7 item yaitu 1, 4, 14, 18, 23 yang termasuk dalam *favorable* dan 7, 29 yang termasuk dalam *unfavorable*.

Kemudian dari total 7 item dilakukan uji reliabilitas yang telah di *reverse* yaitu *item 1, item 4, item 7, item 14, item 18, item 23, item 29*.

Total uji reliabilitas dimensi *endorse partner parenting* berdasarkan uji *Cronbach's Alpha Coefficient of Reliability* sebesar 0.815 dimana artinya pada dimensi *endorse partner parenting* memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik.

CITC pada masing – masing *item* untuk dimensi *endorse partner parenting* tersebar disekitar angka 0,476 – 0,680 sehingga memenuhi syarat diatas 0,3.

**b) Coparenting closeness**

Dimensi *coparenting closeness* memiliki total 5 *item* yaitu 2, 17, 24, 30 yang termasuk dalam *favorable* dan 28 yang termasuk dalam *unfavorable*.

Kemudian, dari total 5 *item* dilakukan uji reliabilitas dengan mempertahankan 3 *item* yaitu *item* 2, *item* 24, dan *item* 30. Total uji reliabilitas dimensi *coparenting closeness* berdasarkan uji *Cronbach's Alpha Coefficient of Reliability* sebesar 0,753 dimana artinya pada dimensi *coparenting closeness* memiliki tingkat reliabilitas yang cukup baik.

CITC pada masing – masing *item* untuk dimensi *coparenting closeness* tersebar disekitar angka 0,546 – 0,636 sehingga memenuhi syarat diatas 0,3.



**c) *Division of labor***

Dimensi *division of labor* memiliki total 2 *item* yaitu 5 dan 20 yang termasuk dalam *unfavorable*.

Kemudian, dari total 2 *item* dilakukan uji reliabilitas dengan mempertahankan 2 *item* yaitu *item* 5, dan *item* 20. Total uji reliabilitas dimensi *division of labor* berdasarkan uji *Cronbach's Alpha Coefficient of Reliability* sebesar 0,456 dimana artinya pada dimensi *division of labor* memiliki tingkat reliabilitas yang tidak baik.

CITC pada masing – masing *item* untuk dimensi *division of labor* tersebar disekitar angka 0,295. Dengan hasil uji CITC di masing – masing *item* dapat dilihat bahwa uji validitas berdasarkan dimensi *division of labor* berada dibawah 0,3. Namun, pada *item - item* dimensi *division of labor* tidak perlu di gugurkan dikarenakan nilai uji reliabilitas mendekati angka 0,3.

**d) *Coparenting agreement***

Dimensi *coparenting agreement* memiliki total 4 *item* yaitu 6 yang termasuk dalam *favorable* dan 9, 11, 15 yang termasuk dalam *unfavorable*.

Kemudian, dari total 4 *item* dilakukan uji reliabilitas yang telah di *reverse* dengan mempertahankan 3 *item* yaitu *item* 9, *item* 11 dan *item* 15. Total uji reliabilitas dimensi *coparenting agreement* berdasarkan uji *Cronbach's Alpha Coefficient of Reliability* sebesar 0,756 dimana artinya pada dimensi *division of labor* memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

CITC pada masing – masing *item* untuk dimensi *coparenting agreement* tersebar disekitar angka 0,562 – 0,659 sehingga memenuhi syarat diatas 0,3.

**e) *Coparenting undermining***

Dimensi *coparenting undermining* memiliki total 6 *item* yaitu 8, 12, 13, 16, 21, 22 yang termasuk dalam *unfavorable*.

Kemudian, dari total 6 *item* dilakukan uji reliabilitas yang telah di *reverse* dengan mempertahankan 6 *item* yaitu *item* 8, *item* 12, *item* 13, *item* 16, *item* 21 dan *item* 22. Total uji reliabilitas dimensi *coparenting undermining* berdasarkan uji *Cronbach's Alpha Coefficient of Reliability* sebesar 0,851 dimana artinya pada dimensi *coparenting undermining* memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik.

CITC pada masing – masing *item* untuk dimensi *coparenting undermining* tersebar disekitar angka 0,486 – 0,759 sehingga memenuhi syarat diatas 0,3.

**f) *Coparenting support***

Dimensi *coparenting support* memiliki total 6 *item* yaitu 3, 10, 19, 25, 26, 27 yang termasuk dalam *favorable*.

Kemudian, dari total 6 *item* dilakukan uji reliabilitas dengan mempertahankan 6 *item* yaitu *item* 3, *item* 10, *item* 19, *item* 25, *item* 26 dan *item* 27. Total uji reliabilitas dimensi *coparenting support* berdasarkan uji *Cronbach's Alpha Coefficient of Reliability* sebesar 0,851 dimana

artinya pada dimensi *coparenting support* memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik.

CITC pada masing – masing *item* untuk dimensi *coparenting support* tersebar disekitar angka 0,306 – 0,775 sehingga memenuhi syarat diatas 0,3.

**g) *Exposure to conflict***

Dimensi *exposure to conflict* memiliki total 5 *item* yaitu 31, 32, 33, 34, 35 yang termasuk dalam *unfavorable*.

Kemudian, dari total 5 *item* dilakukan uji reliabilitas yang telah di *reverse* dengan mempertahankan 5 *item* yaitu *item* 31, *item* 32, *item* 33, *item* 34, dan *item* 35. Total uji reliabilitas dimensi *exposure to conflict* berdasarkan uji *Cronbach's Alpha Coefficient of Reliability* sebesar 0,938 dimana artinya pada dimensi *exposure to conflict* memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik.

CITC pada masing – masing *item* untuk dimensi *exposure to conflict* tersebar disekitar angka 0,758 – 0,865 sehingga memenuhi syarat diatas 0,3.

**3.3.2.2 Skala *Marital Satisfaction***

Peneliti menggunakan uji reliabilitas dengan alat ukur yang telah diadaptasi dengan klarifikasi bahasa reliabilitas dengan total 3 *item* yaitu *item* 1, *item* 2, dan *item* 3. Total nilai reliabilitas pada *marital satisfaction* berdasarkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha Coefficient of*

*Reliability* sebesar 0,948 dimana artinya pada *marital satisfaction* memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik.

CITC pada masing – masing *item* untuk dimensi *marital satisfaction* tersebar disekitar angka 0,879 – 0,901 sehingga memenuhi syarat diatas 0,3.

### 3.3.2.3 Skala *Neuroticism*

Peneliti menggunakan uji reliabilitas dengan alat ukur yang telah diadaptasi dengan klarifikasi bahasa reliabilitas dengan total 10 *item* yaitu 9, 19 yang termasuk *favorable* dan 4, 14, 24, 29, 34, 39, 44, 49 yang termasuk dalam *unfavorable*.

Kemudian, dari total 10 *item* dilakukan uji reliabilitas dengan mempertahankan 8 *item* yaitu *item* 4, *item* 14, *item* 24, *item* 29, *item* 34, *item* 39, *item* 44 dan *item* 49. Total nilai reliabilitas pada *neuroticism* berdasarkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha Coefficient of Reliability* sebesar 0,809 dimana artinya pada *neuroticism* memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

CITC pada masing – masing *item* untuk dimensi *neuroticism* tersebar disekitar angka 0,297 – 0,586. Dengan hasil uji CITC di masing – masing *item* dapat dilihat bahwa uji validitas pada *neuroticism* berada dibawah 0,3. Namun, pada variabel *neuroticism* tidak perlu di gugurkan dikarenakan nilai uji reliabilitas mendekati angka 0,3.

### 3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh generalisasi yang terdiri atas subjek serta objek yang memiliki kuantitas dalam karakteristik tertentu untuk ditetapkan oleh peneliti ditarik sebagai kesimpulan (Sugiyono, 2001)

Populasi pada penelitian ini menggunakan pasangan suami dan istri dengan memiliki anak remaja di Surabaya. Kriteria yang dijadikan populasi meliputi :

1. Suami atau istri dengan memiliki anak remaja
2. Tinggal di perumahan X di Surabaya
3. Masih dalam pernikahan dan tinggal bersama

#### 3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini memilih menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan cara pemilihan subjek pada penelitian yang tidak terencana dan dapat memenuhi kriteria yang sesuai dengan subjek penelitian (Meidatuzzahra, 2019). Pemilihan pengambilan sampel menggunakan teknik tersebut dikarenakan jumlah populasi yang tidak terlalu banyak dan informasi yang ingin diteliti adalah pengaruh *marital satisfaction* dan *neuroticism* terhadap *coparenting* pada orangtua yang memiliki anak remaja. Jumlah sampel dalam penelitian ini memiliki jumlah 50 pasangan suami dan istri yang memiliki anak remaja.

### 3.5 Analisis Data

#### 3.5.1 Uji Normalitas

Pada penelitian ini menggunakan uji asumsi yaitu dengan uji normalitas dan linearitas. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *kolmogorov smirnov* dengan menggunakan *JASP 0.11.0.0*. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan bertujuan agar mengetahui nilai – nilai yang memiliki distribusi normal atau tidak normal (Santoso, 2010). Peneliti melakukan uji normalitas pada variabel dengan menggunakan *Kolmogorov smirnov* yang memiliki batas minimum sebesar  $\geq 0,05$ .

#### 3.5.2 Uji Hipotesis

Penelitian ini dilakukan uji hipotesis menggunakan uji regresi linier berganda. Regresi linear berganda yang dimaksud adalah untuk menguji pengaruh dua variabel atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen. Pada model uji hipotesis ini mengansumsikan bahwa terdapat hubungan satu garis linier antara variabel dependen yang masing – masing terdapat prekditornya (Janie, 2012). Peneliti pada penelitian ini uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh *marital satisfaction* dan *neuroticism* terhadap *coparenting* pada orangtua yang memiliki anak remaja. Pada penelitian ini *marital satisfaction* dan *neuroticism* sebagai variabel independen dan *coparenting* sebagai variabel dependen.

Pada penelitian ini terdapat tiga hipotesis kerja (Ha) yaitu ada pengaruh *marital satisfaction* dan *neuroticism* terhadap *coparenting* pada orangtua yang memiliki anak remaja. Hipotesis kerja (Ha) diterima apabila memiliki nilai yang signifikan  $>0,5$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh terhadap variabel bebas dan terikat.

